

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis dan pengolahan data serta hasil temuan yang diperoleh dari data penelitian yang dilaksanakan di MTs. Riyadlul Huda Ngamprah tentang Pengaruh Teknik Mnemonik terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di MTs. Riyadlul Huda Ngamprah Kabupaten Bandung Barat (*Quasi-Eksperimen*) di Kelas VII MTs. Riyadlul Huda. Selain itu, peneliti juga memberikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengolahan data penelitian terlihat bahwa rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen adalah sebesar 103.52. Kemudian rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum pemberian perlakuan (*treatment*) di kelas kontrol adalah sebesar 106.76 yang merupakan akumulasi seluruh waktu dan proses yang sudah peserta didik ikuti dalam pembelajaran IPS. Di tengah cepatnya arus perubahan dalam semua aspek kehidupan dalam masyarakat termasuk pendidikan begitu pula dengan adanya tantangan dalam pembelajaran inovasi dalam pembelajaran IPS perlu untuk dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penyebab lemahnya proses pembelajaran seperti fasilitas, kondisi peserta didik dan juga guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen adalah 103,52. Kemudian rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik mnemonik pada kelas eksperimen adalah 113,34. Terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah penerapan teknik mnemonik yang merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru sebagai inovasi dalam proses pembelajaran

dikarenakan teknik pembelajaran mnemonik merupakan metode untuk membantu memori berupa teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat melalui pengasosiasian pikiran dalam memaknai suatu kata-kata, gagasan atau ide, dan gambaran sehingga berbagai informasi tersebut lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang yang akan memberikan kemudahan dalam belajar dimana hambatan belajar hilang dan dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol adalah 106,76. Kemudian rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik mnemonik pada kelas kontrol adalah 101,38. Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS tidak meningkat bahkan cenderung terjadi penurunan rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan selisih sebesar 5,38. Ditemukannya penurunan motivasi belajar peserta didik kelas VII B (kelas kontrol) dalam pembelajaran IPS setelah penerapan metode ceramah tersebut tidak terlepas dari sejauh mana efektifitas penerapan metode ceramah tersebut dalam pembelajaran karena terkadang muncul kejenuhan dalam diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang mana hal tersebut tidak bisa diatasi dengan menggunakan metode ceramah (konvensional) atau tanpa melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan teknik mnemonik pada kelas eksperimen adalah 113,34. Kemudian rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode ceramah (konvensional) pada kelas kontrol adalah 101,38. Terdapat perbedaan dimana rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sesudah penerapan teknik mnemonik di kelas VII A MTs. Riyadlul Huda sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam

pembelajaran IPS sesudah penerapan metode ceramah (konvensional) di kelas VII B MTs. Riyadlul Huda sebagai kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik mnemonik yang merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru sebagai inovasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan implikasi bahwa penerapan teknik mnemonik dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, namun tidak dengan penerapan metode ceramah (konvensional) yang diterapkan pada kelas kontrol. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dapat dilaksanakan dengan baik apabila terpenuhi dan terlaksananya peran berbagai komponen-komponen pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab lemahnya proses pembelajaran baik dalam pengembangan maupun pelaksanaannya seperti fasilitas, kondisi peserta didik dan guru. Inovasi pembelajaran perlu untuk dilakukan sebagai upaya untuk melakukan peningkatan, penyempurnaan dan pembaharuan proses pembelajaran.

Teknik pembelajaran mnemonik merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru sebagai inovasi dalam proses pembelajaran dan merupakan metode untuk membantu memori berupa teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat melalui pengasosiasian pikiran dalam memaknai suatu kata-kata, gagasan atau ide, dan gambaran sehingga berbagai informasi tersebut lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang yang akan memberikan kemudahan dalam belajar dimana hambatan belajar hilang dan dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Ditemukannya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VII A (kelas eksperimen) dalam pembelajaran IPS setelah penerapan teknik mnemonik tersebut tidak terlepas dari fakta bahwa peserta didik MTs. Riyadlul Huda juga merupakan santri di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Riyaldul Huda. Ketika dilihat dari segi pelajaran, pondok pesantren memiliki karakter yaitu mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam seperti nahwu, sharaf, aqaid, tafsir, fiqih, ushul fiqih dan lain-lain

dengan menggunakan rujukan dari berbagai kitab berbahasa Arab yang lazim disebut dengan kitab kuning menggunakan metode pengajaran pondok pesantren yang pada umumnya menggunakan metode Weton atau Bandongan dan Sorogan atau hafalan.

Metode hafalan adalah suatu metode dimana santri menghafal teks atau kalimat tertentu dari kitab yang dipelajarinya. Untuk memudahkan penghafalan ini, maka dipakai cara menghafal dalam bentuk syair atau nadhom, sehingga para santri tersebut dapat dengan mudah menghafal. Karakteristik dan metode pengajaran pondok pesantren tersebut bisa dipastikan akan berpengaruh pada bagaimana setiap santri dalam menjalankan pembelajaran di persekolahan.

Peserta didik di MTs. Riyadlul Huda yang juga merupakan santri di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Huda lebih sering dan terbiasa menggunakan metode hafalan dengan cara menghafal dalam bentuk syair atau nadhom. Teknik mnemonik ketika ditinjau dari pengertian, tujuan, manfaat dan teknik-teknik pembelajaran mnemonic yang terdiri dari berbagai teknik mulai dari metode *loci* (lokasi), kata penanda, kata berkait (*link-word*), pemotongan (*chunking*), akronim, hingga akrostik yang dalam penerapannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan seperti mnemonik musik seperti lagu dan yel-yel mempunyai kemiripan dengan metode hafalan santri. Ketika teknik mnemonik ini diterapkan, akan memberikan kemudahan dalam belajar dimana hambatan belajar hilang dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk lebih giat belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Akan tetapi, apabila hanya mengandalkan penerapan sebuah metode dan teknik pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tentu tidaklah cukup. Dikarenakan masih terdapat faktor lain yang mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik baik itu bersumber dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) atau yang bersumber dari luar (motivasi ekstrinsik). Contohnya pada kelas kontrol dalam penelitian ini yang tidak menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik atau bahkan terjadi penurunan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Hal tersebut tentu dapat menjadi bahan evaluasi yang nantinya harus dikaji oleh guru untuk membuat kegiatan pembelajaran IPS berjalan dengan lebih baik lagi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik di setiap kelas atau bahkan dalam setiap kelas memang berbeda. Diperlukan juga ketepatan dalam pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang selain mampu membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik juga berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di setiap kelas. Maka dari itu perlu adanya peran dari guru untuk membantu peserta didik agar memiliki motivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS yang salah satunya dengan penerapan teknik mnemonik dalam pembelajaran IPS.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan teknik mnemonik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada kelas VII MTs. Riyadlul Huda Ngamprah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran berupa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal hendaknya menggunakan cara-cara kooperatif dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik.
 - b. Saling memotivasi dan semangat dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pembelajaran.
 - c. Teknik mnemonik bisa dilakukan oleh peserta didik dalam belajar untuk menghilangkan hambatan belajar dan dapat membangkitkan motivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Bagi Guru, dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya:
 - a. Guru selalu berpiknik aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.
 - b. Guru dapat menciptakan situasi kelas yang kondusif, kooperatif, dan menyenangkan yang sesuai dengan kerangka pembelajaran.

- c. Guru dapat dengan tepat memilih dan menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang selain mampu membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik juga berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah serta ruang untuk guru berperan aktif, kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang baik agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat terkhusus mata pelajaran IPS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang lebih luas mengenai teknik mnemonik yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik atau pun masalah lainnya.
- b. menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggung jawabkan.
- c. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai motivasi belajar, sebaiknya diberikan beberapa perlakuan secara terus menerus atau dalam jangka waktu yang panjang, karena melalui aktivitas yang dilakukan secara terus menerus akan membentuk karakter peserta didik dalam belajar